

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi subyek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³¹

Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian sosial yang bisa diterapkan untuk kasus organisasi, yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini. Serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian studi kasus maka penelitian ini akan memberi gambaran luas dan mendalam mengenai suatu perusahaan tertentu.³²

³⁰ Suharsimi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 20

³¹ Lexy Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 11

³² Sudarwan Denim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal 55

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tepatnya di JL.Jend.A.Yani 117 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³³ Sedangkan sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana stretegi seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pada bagian akademik di kantor rekotarat. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³⁴ Disini data yang dihimpun adalah data

³³ Lexy Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung hal. 85

tentang fasilitas. Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek peneliti dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari harapan.³⁵ Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah:

- a. Informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁶ Informan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan proses seleksi dan pendaftaran penerimaan mahasiswa baru, terutama Bapak Nanang selaku kepala bagian registasi, Ibu Siti Umayah selaku bagian pendaftaran mahasiswa baru.
- b. Dokumen, dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan sistem seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Data yang diperoleh berasal dari brosur, internet, web site IAIN Sunan Ampel Surabaya

³⁴ Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 86

³⁵ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hal 129

³⁶ Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 90

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan menjadi tiga tahap penelitian :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian

2) Kajian kepustakaan

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pimpinan kepala bagian akademik untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan karyawan untuk berbincang-bincang dengan mereka serta mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Untuk mengetahui informasi tentang IAIN Sunan Ampel Surabaya tersebut, maka dibutuhkan beberapa informan yang mengerti dan faham tentang proses sistem seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah kepala bagian registasi beserta staf-stafnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memasuki Lapangan

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian terdahulu, baru setelah itu peneliti mempersiapkan diri untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian.

b. Berperan Sambil Mengumpulkan Data

Dalam mengumpulkan data tidak menutup kemungkinan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan data catatan data yang diperlukan kemudian dianalisis secara intensif.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.³⁷

4. Tahap Penulisan Laporan

³⁷ Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 85

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang dilaporkan, laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pelaksanaan penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik diantaranya adalah :

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹ Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁴⁰ Pada observasi ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap objek penelitian. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴¹

Peneliti mengadakan pengamatan-pengamatan terhadap obyek penelitian secara langsung, cermat dan sistematis untuk memperoleh

³⁸ Lexy J Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 85

³⁹ Sugiono, Metode, 2006, *Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal.166

⁴⁰ Cholid Narbuko, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70

⁴¹ Sutrisno Hadi 1991, *metodologi Research II*, Andi Offset Yogyakarta, hal 136

data tentang sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dari hasil pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, penelitian mendapatkan data tentang:

- 1) Lokasi atau letak geografis IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 2) Fasilitas yang dimiliki IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 3) Sistem seleksi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 4) Tahap dan alur penyeleksian mahasiswa.
- 5) Kelebihan dan kelemahan dari sistem seleksi calon mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)⁴²

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas.

Hal ini dimaksudkan peneliti mendapatkan data yaitu : data tentang sejarah berdirinya, susunan kepengurusan, proses seleksi, jenis-jenis

⁴² Moh.Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghali Indonesia, Jakarta, hal 234.

jalur seleksi, visi dan misi IAIN Sunan Ampel Surabaya. Wawancara yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang lengkap adalah dengan cara mewawancarai orang yang berpengaruh atau orang yang benar-benar mengerti tentang tempat tersebut, sehingga data yang didapat akan lebih valid.

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Latar belakang berdirinya IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 2) Sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 3) Macam-macam jalur seleksi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya
- 4) Syarat-syarat dan ketentuan seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 5) Perkembangan dan kemajuan kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 6) Sistem penyeleksian mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴³ Pengambilan data dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data langsung yang didapat dari pihak pertama.

Metode ini mencari data mengenai proses seleksi, kendala apa saja dalam proses seleksi, dan macam-macam jalur seleksi. Serta data yang diperlukan peneliti dari kepala bagian akademik beserta staf-staf di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Rekapitulasi mahasiswa tahun akademik 2011-2012.
- 2) Jadwal kegiatan SPMB
- 3) Struktur kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, 1996, Jakarta hal 73

sebagian pembandingan terhadap data itu.⁴⁴ Maksud dari *triangulasi* disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam validitas data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

- 1) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen)
- 2) Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang disarankan oleh

⁴⁴ Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 178

data.⁴⁵ Menganalisa data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang landasan teori, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan penalaran induktif.

Penalaran induktif ini peneliti tekankan karena pada umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Abstraksi-abstraksi diteliti peneliti atas dasar data yang terkumpul dilokasi penelitian, atau bisa dikatakan peneliti berangkat dari kasus-kasus (faktor-faktor) yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan nyata (ucapan, perilaku obyek penelitian dan situasi penelitian lapangan). Adapun analisis yang dihasilkan dari penggambaran keadaan atau fenomena, serta faktor-faktor dalam proses penelitian dalam suatu kalimat yang membentuk alinea sehingga ditemukan pengertian.

⁴⁵ Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung hal 103